

**MONEY ATTITUDE DAN FINANCIAL BEHAVIOR UNTUK Mendukung
KESEJAHTERAAN FINANSIAL UKM
DI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1*



OLEH :

NENSIH SRI WAHYU
2010011311069

Pembimbing :

Dr. Fivi Angraini S.E, M.Si, Ak,CA

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN COVER

MONEY ATTITUDE DAN FINANCIAL BEHAVIOR UNTUK MENDUKUNG
KESEJAHTERAAN FINANSIAL UKM
DI SUMATERA BARAT

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata-I*



OLEH :

NENSIH SRI WAHYU
2010011311069

Pembimbing :
Dr. Fivi Angraini S.E, M.Si, Ak,CA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024

HALAMAN JUDUL

JUDUL SKRIPSI

MONEY ATTITUDE DAN FINANCIAL BEHAVIOR UNTUK Mendukung
KESEJAHTERAAN FINANSIAL UKM DI SUMATERA BARAT

Oleh :

Nama: Nengsih Sri Wahyu

NPM: 2010011311069

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 12 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing



(Dr. Fivi Anggraini, S.E., M.Si., AK.CA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti S.E., M.Acc)

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

MONEY ATTITUDE DAN FINANCIAL BEHAVIOR UNTUK MENDUKUNG KESEJAHTERAAN FINANSIAL UKM DI SUMATERA BARAT

Oleh

Nama: Nengsih Sri Wahyu

NPM: 2010011311069

Tim Penguji

Ketua



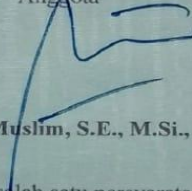
(Dr. Fivi Angraini, S.E., M.Si., AK.CA)

Sekretaris



(Herawati, S.E., M.Si., AK.CA)

Anggota



(Resti Yulistia Muslim, S.E., M.Si., AK.CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Pada Tanggal 12 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nengsih Sri Wahyu

NPM : 2010011311069

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya dan pendapatan yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka sebagai acuan atau kutipan dalam mengikuti tata penulis karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2024

Peneliti

Nengsih Sri Wahyu

***MONEY ATTITUDE DAN FINANCIAL BEHAVIOR* UNTUK
MENDUKUNG KESEJAHTERAAN FINANSIAL UKM
DI SUMATERA BARAT**

Nengsih Sri Wahyu¹, Fivi Angraini²

Mahasiswa dan Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

e-mail : nengsihsriwahyu01@gmail.com, fvianggraini@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Kesejahteraan finansial memegang peranan yang sangat penting dalam keberlanjutan usaha kecil dan menengah (UKM), oleh karena itu kesejahteraan finansial dianggap sebagai salah-satu faktor pendorong bagi keberlangsungan suatu bisnis ekonomi di Indonesia, terutama di Sumatera Barat. Fenomena kesejahteraan finansial di UKM pada masa ini mencerminkan tantangan dan peluang yang kompleks dalam konteks ekonomi global. Terdapat perubahan yang dinamis dalam pasar, regulasi, dan teknologi yang mempengaruhi kemampuan UKM untuk dapat bertahan dan berkembang. Konsep *money attitude* dan *financial behavior* sangat penting diterapkan oleh para pelaku usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan kesejahteraan finansial. Kesejahteraan finansial sebagai salah satu strategi efektif yang bertujuan meningkatkan stabilitas keuangan dalam membangun suatu bisnis para pelaku UKM. Penelitian ini bertujuan untuk menguji bukti secara empiris tentang bagaimana dampak penerapan *money attitude* mempengaruhi kesejahteraan finansial dengan *financial behavior* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 178 UKM yang beroperasi di Sumatera Barat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei. Kuesioner disebar dengan mengunjungi UKM ke tempat usahanya secara langsung dan dengan menggunakan *google formulir* untuk daerah yang tidak terjangkau oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square (PLS) 3.0*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *money attitude* berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan finansial dengan *financial behaviour* sebagai variabel mediasi.

Kata Kunci: *Money Attitude, Financial Behavior, Kesejahteraan Finansial*

**MONEY ATTITUDE AND FINANCIAL BEHAVIOR TO SUPPORT THE
FINANCIAL WELL-BEING OF SMES
IN WEST SUMATRA**

Nengsih Sri Wahyu¹ , Fivi Angraini²

Student and Lecturer of Accounting Department, Faculty of Economics and
Business, Bung Hatta University, Padang, Indonesia

e-mail : nengsihsriwahyu01@gmail.com, fivianggraini@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

Financial well-being plays a very important role in the sustainability of small and medium enterprises (SMEs), therefore financial well-being is considered as one of the driving factors for the sustainability of an economic business in Indonesia, especially in West Sumatra. The phenomenon of financial well-being in SMEs today reflects the complex challenges and opportunities in the context of the global economy. There are dynamic changes in markets, regulations and technology that affect the ability of SMEs to survive and thrive. The concept of money attitude and financial behavior is very important to be applied by small and medium enterprises to improve financial well-being. financial well-being as one of the effective strategies aimed at increasing financial stability in building a business for SMEs. This study aims to empirically test evidence on how the impact of the application of money attitude affects financial well-being with financial behavior as a mediating variable. This study uses purposive sampling with a total of 178 respondents from SMEs operating in West Sumatra. The data collection method used in this study is to use the survey method. The questionnaire was distributed by visiting SMEs to their place of business directly and by using google forms for areas that were not reached by researchers. The data analysis technique used is Partial Least Square (PLS) 3.0. The results of this study concluded that money attitude has a significant effect on financial well-being with financial behavior as a mediating variable.

Keywords: Money Attitude, Financial Behavior, Financial Wellbeing

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkah rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“*Money Attitude dan Financial Behavior Untuk Mendukung Kesejahteraan Finansial UKM di Sumatera Barat*”**. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan skripsi ini sangat banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi selama proses pengerjaannya namun pada akhirnya penulis dapat melaluinya berkat adanya dukungan, dorongan, semangat serta adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak terkait baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Tuhan sang pencipta langit dan bumi serta alam semesta yakni Allah SWT yang selalu senantiasa memberikan ujian untuk memperkuat iman umat-umatnya. Engkau Yang Maha Mendengarkan doa-doa hamba-Mu.
2. Kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW karena telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan juga telah banyak mengajarkan banyak hal tentang nikmat beryukur dalam menjalankan hidup.
3. Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis tercinta. Cinta Pertama Ayahanda tercinta Ali Warman dan Pintu Surga Ibunda Asni. Terimakasih

penulis ucapkan yang tak terhingga untuk segala do'a dan pengorbanan serta air mata untuk bisa menyekolahkan penulis ke jenjang bangku perkuliahan. Terimakasih atas segala dukungan, pengorbanan baik moral dan materi serta kepercayaan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga ke jenjang sarjana. Terimakasih telah memberikan segala dukungan, semangat, perhatian, doa serta telah mendidik dan membesarkan penulis dalam limpahan kasih sayang. Terimakasih atas apa yang telah diberikan kepada penulis yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun. Terimakasih sudah menjadi *support system* terbaik bagi penulis. Semoga senantiasa sehat selalu. Aaamiin Ya Allah.

4. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika. Selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Herawati S.E., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Neva Novianti S.E., M.Si., M.Acc selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Ibu Dr. Fivi Angraini S.E., M.Si., Ak.CA selaku dosen pembimbing penulis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, maupun saran-saran atau pendapat yang sangat penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini. Saran dan didikan luar biasa telah ibu berikan sehingga penulis dapat menjalankan proses langkah demi langkah hingga proses penyelesaian skripsi ini siap pada

waktunya. Penulis juga meminta maaf apabila ada kata-kata yang salah dan menyinggung ibu selama proses bimbingan.

9. Seluruh Dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama masa studi hingga penyusunan skripsi penulis sampai selesai.
10. Teruntuk Kakak dan Abang penulis, Kakak Yumi Erlinda, Anggraini Purnaman Sari, dan Abang Mardi, Budi Wardiman, Gusfandri. Serta teristimewanya kepada keponakan perempuan penulis yang paling cantik dan baik hati, Nora Dila Sarita S.Pd. Gita Ardinata dan Syakira Andriani yang penulis sayangi, terimakasih atas dorongan dan semangat, doa serta dukungannya selama ini.
11. Terimakasih kepada teman terbaik penulis Tiwi Marzeti S.Or. yang telah menemani dan selalu *mensupport* penulis selama proses pengerjaan skripsi baik suka maupun duka. Terimakasih atas semangat dan dukungannya, semoga kita senantiasa sukses selalu dan semoga tali pertemanan kita tetap selalu terjaga untuk selamanya.
12. Seluruh rekan-rekan seangkatan BP 2020 Jurusan Akuntansi yang telah berjuang sampai sejauh ini.
13. Dan kepada semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan skripsi sampai dengan selesai yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala arahan dan bantuan selama ini, semoga

arahan serta bantuan yang telah diberikan menjadi amalan ibadah serta mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

14. Dan yang terakhir, ucapan terimakasih kepada Nengsih Sri Wahyu, ya diri sendiri. Terimakasih telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri sendiri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena telah berusaha dan tidak pernah menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan. I love My Self.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sadar masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena penulis masih berada pada tahap pembelajaran sehingga penulis juga menyadari atas kelemahan dan kekurangan penulis miliki karena keterbatasan ilmu pengetahuan serta pengalaman, kepada pembaca harap untuk dimaklumi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca, baik sebagai penambah informasi dan pengetahuan. Akhir kata penulis ucapkan banyak terimakasih.

Padang, Juli 2024

Nengsih Sri Wahyu

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	14
2.1 LANDASAN TEORI.....	14
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	14
2.1.2 Kesejahteraan Finansial	16
2.1.2.1 Pengertian Kesejahteraan Finansial	16
2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Finansial	18
2.1.3 <i>Money Attitude</i>	21
2.1.3.1 Pengertian <i>Money Attitude</i>	21
2.1.3.2 Ruang Lingkup <i>Money Attitude</i>	22
2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Money Attitude</i>	23
2.1.4 <i>Financial Behavior</i>	25
2.1.4.1 Pengertian <i>Financial Behavior</i>	25
2.1.4.2 Indikator Penilaian <i>Financial Behavior</i>	26

2.1.4.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Financial Behavior</i>	27
2.2	Pengembangan Hipotesis	29
2.2.1	Pengaruh <i>money attitude</i> terhadap kesejahteraan finansial	29
2.2.2	Pengaruh <i>money attitude</i> terhadap <i>financial behavior</i>	30
2.2.3	Pengaruh <i>financial behavior</i> terhadap kesejahteraan finansial.....	31
2.2.4	Pengaruh <i>money attitude</i> terhadap kesejahteraan finansial dengan <i>financial behavior</i> sebagai variabel mediasi	32
2.3	Kerangka Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN		35
3.1	Populasi dan Teknik Pengumpulan Sampel	35
3.2	Jenis dan Metode Pengumpulan Data	36
3.3	Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
3.3.1	Kesejahteraan Finansial	37
3.3.2	<i>Money Attitude</i>	37
3.3.3	<i>Financial Behavior</i>	37
3.4	Metode Analisis Data	38
3.4.1	<i>Measurement Model Assesment</i>	39
3.4.2	<i>Structural Model Assesment</i>	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		44
4.1	Hasil Penelitian.....	44
4.1.1	Distribusi Hasil Penyebaran Kuesioner	44
4.1.2	Demografis Responden	45
4.1.3	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	48
4.1.4	<i>Measurement Model Assesment</i>	49
4.1.5	<i>Structural Model Assesment</i>	58
4.1.6	Pengujian Hipotesis.....	59
4.2	Pembahasan	61
4.2.1	Pengaruh <i>financial behavior</i> terhadap kesejahteraan finansial	61
4.2.2	Pengaruh <i>money attitude</i> terhadap <i>financial behavior</i>	63
4.2.3	Pengaruh <i>money attitude</i> terhadap kesejahteraan finansial.....	64

4.2.4	Pengaruh <i>money attitude</i> terhadap kesejahteraan finansial dengan <i>financial behavior</i> sebagai mediasi.....	66
BAB V	PENUTUP	68
5.1	Kesimpulan.....	68
5.2	Implikasi Penelitian.....	69
5.3	Keterbatasan dan Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Penduduk Miskin Sumatera Barat.....	3
Tabel 1. 2 Data Penduduk Miskin di Pulau Sumatera.....	4
Tabel 3. 1 Data UKM Provinsi Sumatera Barat.....	35
Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel.....	38
Tabel 4. 1 Perolehan Data Kuesioner.....	44
Tabel 4. 2 Prosedur Penyebaran Kuesioner	45
Tabel 4. 3 Deskriptif Umum Responden.....	46
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif	48
Tabel 4. 5 <i>Outer Loading Money Attitude</i>	49
Tabel 4. 6 <i>Outer Loading Kesejahteraan Finansial</i>	51
Tabel 4. 8 <i>Outer Loading Financial Behavior</i>	52
Tabel 4. 9 Ringkasan Indikator Drop.....	53
Tabel 4.10 Reabilitas Konstruk.....	54
Tabel 4. 11 Hasil Pengujian <i>Discriminant Validity</i>	56
Tabel 4. 12 Hasil <i>Cross Loading</i>	57
Tabel 4. 13 Tabel <i>R-Square</i>	58
Tabel 4. 14 Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung	59
Tabel 4. 15 Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 4.1 <i>Output SmartPLS</i>	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	81
Lampiran 2 Tabulasi Data Secara Langsung	83
Lampiran 3 Bentuk Google Form	90
Lampiran 4 Tabulasi Data Google Form	98
Lampiran 5 Hasil Penyebaran Kuesioner Kabupaten / Kota	99
Lampiran 6 Demografis Responden.....	100
Lampiran 7 <i>Descriptive Statistics</i>	102
Lampiran 8 <i>Outer Loading</i>	103
Lampiran 9 <i>Composite Reliability</i> dan <i>Discriminant Validity</i>	105
Lampiran 10 <i>Discriminant Validity</i>	106
Lampiran 11 <i>R-Square</i>	107
Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis	108
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi perekonomian yang sulit saat ini membuat masyarakat semakin peduli terhadap cara mereka membelanjakan, menabung, berinvestasi dan mengelola risiko guna melindungi taraf hidup mereka, terutama untuk jangka panjang. Dalam menghadapi situasi yang sangat menantang di bidang UKM, mereka harus membuat keputusan yang tepat mengenai keuangan pribadi. Selanjutnya, Rahman et al., (2021) mendefinisikan kesejahteraan finansial UKM sebagai suatu kondisi di mana usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki stabilitas keuangan yang kuat, mampu mengelola arus kas dengan efisien, memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya keuangan dan modal, serta mampu mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, kesejahteraan finansial UKM juga mencakup kemampuan untuk menghadapi tantangan ekonomi, mengelola risiko secara efektif, dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

Utkarsh et al., (2020) menyatakan bahwa kesejahteraan finansial adalah suatu keadaan di mana seseorang merasa aman secara finansial, memiliki kendali atas situasi keuangan mereka, dan mampu memenuhi kebutuhan serta tujuan keuangan mereka dengan nyaman. Setiyani & Solichatun (2019), memberikan pandangan bahwa kesejahteraan finansial merujuk pada keadaan keuangan seseorang yang stabil,

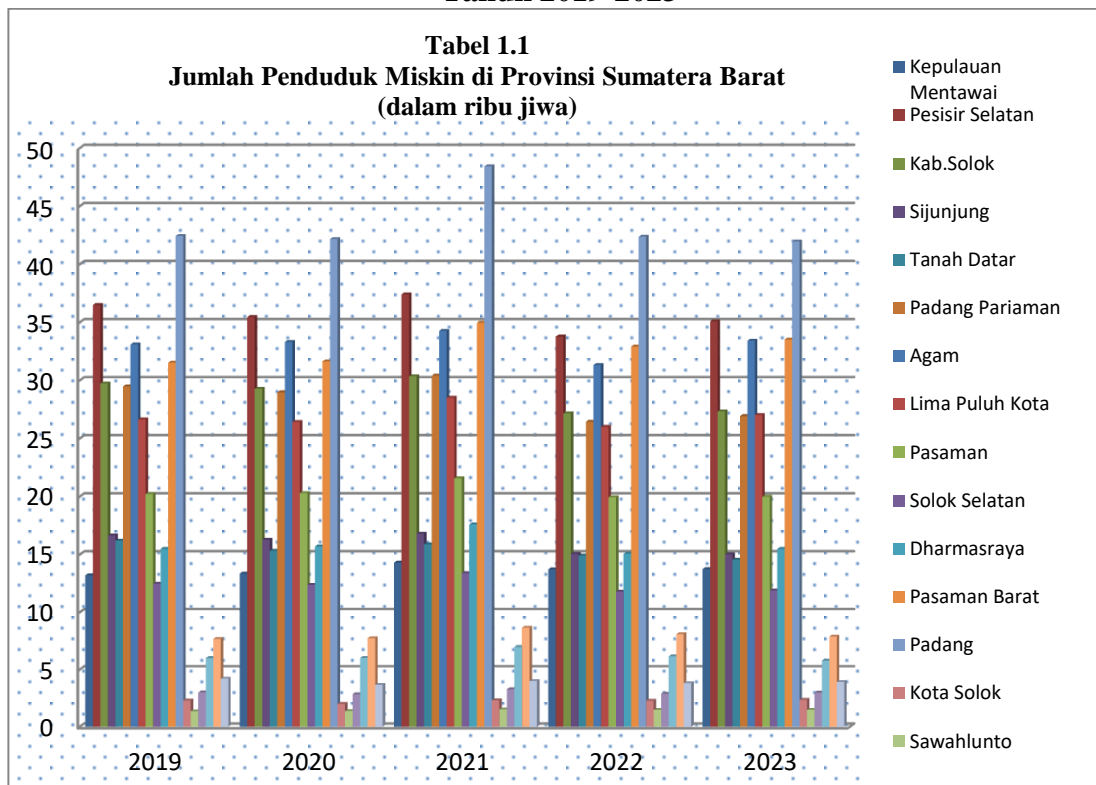
memungkinkannya untuk menjalani kehidupan dengan bahagia dan tanpa kekhawatiran terhadap kondisi keuangan. Setiap individu atau keluarga disarankan untuk memahami tingkat kesejahteraan finansialnya dengan tujuan meningkatkan stabilitas keuangan mereka (Fan & Henager, 2021).

Fenomena kesejahteraan finansial pada UKM saat ini mencerminkan tantangan dan peluang yang kompleks dalam konteks perekonomian global (Mahdzan et al, 2023). Terdapat perubahan dinamis dalam pasar, regulasi, dan teknologi yang mempengaruhi kemampuan UKM untuk dapat bertahan dan berkembang. Gonzalez et al., (2019), memberikan pendapat bahwa di satu sisi, terdapat upaya pemerintah dan organisasi untuk memberikan dukungan dan aksesibilitas terhadap sumber daya finansial, pelatihan, dan pasar. Namun, di sisi lain, UKM juga dihadapkan pada risiko seperti ketidakstabilan pasar, persaingan yang ketat, dan perubahan perilaku konsumen. Maka dari itu, peningkatan kesejahteraan finansial UKM membutuhkan strategi yang komprehensif, termasuk inovasi, adaptasi, dan kemitraan yang kuat dengan berbagai pemangku kepentingan (Sabri et al., 2023).

Menurut Biro Perlindungan Keuangan dan Konsumen (2020), faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan finansial meliputi pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, utang, dan pola pengeluaran. Sumber daya di Indonesia, terutama di Provinsi Sumatera Barat, masih belum mencukupi untuk memberikan kehidupan yang aman, nyaman, dan bebas dari hutang, serta belum mencapai tingkat sejahtera yang diharapkan.

Data mengenai jumlah penduduk miskin di Sumatera Barat dari tahun 2019-2023 yang telah disurvei oleh Badan Pusat Statistik Sumatera Barat tersaji dalam tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1 Data Penduduk Miskin di Sumatera Barat Tahun 2019-2023

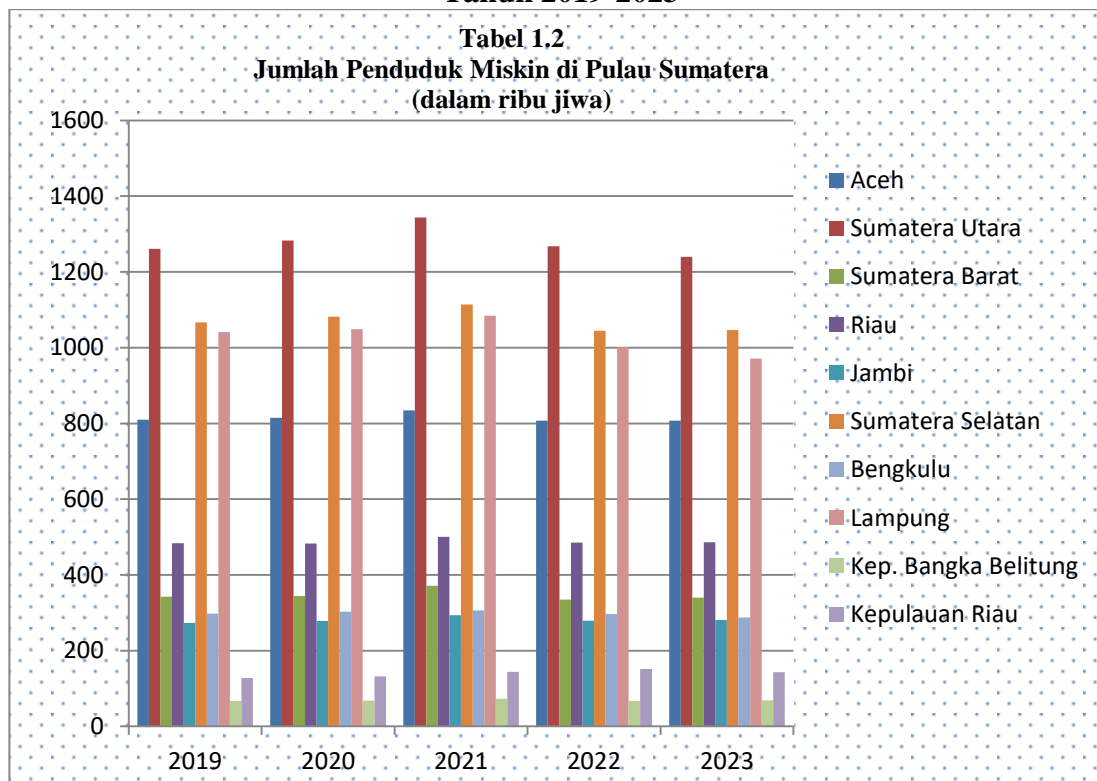


Sumber : <https://sumbar.bps.go.id/>

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, ditunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2019-2023 menunjukkan angka yang berfluktuatif. Jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2019 sebesar 348,22 ribu jiwa. Sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan angka yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun yang lainnya yakni sebesar 335,21 ribu jiwa. Namun, pada tahun 2021 jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera

Barat mengalami angka peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 370,67 ribu jiwa (<https://sumbar.bps.go.id/>). Peningkatan tersebut merupakan dampak dari penurunan aktivitas ekonomi akibat Pandemi Covid-19. Salah-satu penyebab kenaikan jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat antara lain disebabkan oleh banyaknya penduduk yang kembali ke daerah asal akibat adanya pengurangan tenaga kerja (PHK) di tempat kerja mereka di daerah lain.

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Miskin di Pulau Sumatera Tahun 2019-2023



Sumber : <https://sumbar.bps.go.id/>

Selanjutnya, berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik skala Nasional pada tabel 1.2 diatas, menunjukkan bahwa jumlah penduduk

miskin di Provinsi Sumatera Barat berada di peringkat keenam dari keseluruhan Provinsi yang ada di Pulau Sumatera. Pada tahun 2023 angka kemiskinan di Sumatera Barat mencapai 340 ribu jiwa. Angka tersebut terus menurun pada tahun 2022 yaitu sekitar 335 ribu jiwa. Kemudian di tahun 2021 terjadi kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu berada di angka 371 ribu jiwa. Jumlah penduduk miskin yang paling tinggi berada di Provinsi Sumatera Utara mencapai 1.240 ribu jiwa, kemudian diikuti oleh Provinsi Sumatera Selatan dengan 1.046 ribu jiwa, kemudian disusul Provinsi Kep. Bangka Belitung dengan angka kemiskinan yang paling rendah diantara semua Provinsi yang ada di Pulau Sumatera yaitu sekitar 69 ribu jiwa. Dampak ini juga turut mempengaruhi pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia, terutama di Sumatera Barat. Sehingga, UKM memiliki peran yang penting dalam upaya mengurangi tingkat kemiskinan dengan menciptakan peluang ekonomi, memberdayakan masyarakat, serta meningkatkan akses terhadap sumber daya ekonomi.

Sabri et al., (2020) menegaskan bahwa salah satu cara yang efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial adalah melalui pengelolaan keuangan yang teratur dan bijaksana. Tujuan ini dapat terwujud dengan mengembangkan perilaku keuangan yang positif, seperti kebiasaan menabung secara teratur, alokasi pengeluaran yang tepat sesuai kebutuhan, dan pengelolaan uang dengan bijaksana. Praktik-praktik ini diharapkan dapat membantu masyarakat usia produktif (15-64 tahun) mencapai kesejahteraan finansial yang optimal. Penting untuk dicatat bahwa kesejahteraan

finansial dapat dipengaruhi oleh sikap terhadap uang (*money attitude*) dan perilaku keuangan (*financial behavior*).

Faktor lain yang mendorong peningkatan kesejahteraan finansial UKM selanjutnya adalah *money attitude* atau sikap terhadap uang. *Money attitude* memiliki pengaruh yang besar terhadap situasi keuangan secara keseluruhan. Konsep *money attitude* ini terkait dengan penilaian individu terhadap perilaku mereka sendiri, yang kemudian mempengaruhi manfaat fungsional yang berbeda. Makna simbolis yang terkait dengan uang juga berpotensi mempengaruhi pola pembelian konsumen (Sabri et al., 2020). Sabri et al., (2021) mengatakan bahwa sikap individu terhadap uang memiliki dampak yang signifikan pada kebiasaan berbelanja, menabung, dan pada akhirnya, mencapai tujuan hidup mereka.

Konsep "*money attitude*" mencakup berbagai pendekatan yang digunakan individu dalam mengatur keuangan mereka. Selain itu, cara individu mengatasi masalah keuangan juga sangat dipengaruhi oleh pandangan mereka terhadap uang (Amalina & Damayanti, 2021). Kesejahteraan finansial juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung oleh *financial behavior* atau perilaku keuangan (Magli et al., 2021; Rahman et al., 2021). Hubungan antara *financial behavior* dan kesejahteraan finansial sangat erat. *Financial behavior* yang bijaksana, seperti pengelolaan uang yang teratur, perencanaan keuangan yang matang, dan investasi yang cerdas, cenderung meningkatkan kesejahteraan finansial individu atau kelompok. Sebaliknya, *financial behavior* yang kurang bijaksana, seperti pengeluaran yang berlebihan, kurangnya

perencanaan keuangan, atau pengelolaan utang yang buruk, dapat menyebabkan stres keuangan, kesulitan finansial, dan bahkan kemiskinan (Rahman et al., 2021).

Dengan demikian, melalui praktik perilaku keuangan yang baik, seseorang dapat meningkatkan stabilitas keuangan mereka, membangun tabungan, mengelola utang secara efektif, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Hal ini semua berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan finansial individu atau kelompok. Pengetahuan keuangan yang meningkat cenderung berhubungan dengan peningkatan praktik menabung, perencanaan pensiun yang lebih baik, pengurangan beban utang, dan akumulasi kekayaan yang lebih besar (Irama & Lutfi, 2021). Selain itu, *financial behavior* seseorang, yang meliputi menabung, berinvestasi, dan berbelanja, dapat dipengaruhi secara positif melalui sosialisasi yang efektif dari pihak terkait, sehingga mengarah pada peningkatan kesejahteraan secara keseluruhan (Setiyani & Solichatun, 2019).

Terdapat anggapan bahwa pergeseran *locus of control* individu, baik internal maupun eksternal, dapat mendorong perbaikan perilaku keuangan (Ahmad, 2021). Pola gaya hidup juga memberikan pengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. Individu yang menganut gaya hidup bijaksana cenderung menghadapi lebih sedikit tantangan dalam pengelolaan keuangan (Shinta & Lestari, 2019). Sebaliknya, mereka yang memiliki gaya hidup boros seringkali menghadapi kesulitan dalam pengelolaan keuangannya (Fariana, et al., 2021). Perubahan *financial behavior* yang dipicu oleh pilihan gaya hidup memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan finansial

seseorang. Konsep *financial behavior* dan kesejahteraan finansial pribadi yang telah dikembangkan sebelumnya sebagian besar berfokus pada perilaku dan kesejahteraan individu (Iramani & Lutfi, 2021; Magli et al., 2021; Malick & Debasish, 2021; Setiyani & Solichatun, 2019; Fariana et al., 2021; Rahman et al., 2021).

Beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan finansial sudah banyak diteliti di berbagai negara. Mohamad Fazli Sabri et al., (2023) meneliti tentang efek mediasi yang signifikan dari perilaku keuangan dalam hubungan antara literasi keuangan, sosialisasi keuangan, pengendalian diri, teknologi keuangan, dan kesejahteraan keuangan. Sikap keuangan bertindak sebagai mediator dalam hubungan pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan dan intervensi sikap keuangan memperkuat hubungan ini (Ali Coskum et al., 2020). Mohamad Fazli Sabri et al., (2020) membuktikan bahwa perilaku keuangan, literasi keuangan, dan sikap keuangan memiliki hubungan yang signifikan dengan kerentanan keuangan di kalangan rumah tangga Malaysia. Mahfuzur Rahman et al., (2021) meneliti tentang peran perilaku keuangan, literasi keuangan, dan tekanan keuangan dalam menjelaskan kesejahteraan finansial kelompok B40 di Malaysia. Hasilnya menunjukkan bahwa perilaku finansial merupakan faktor utama yang diikuti oleh tekanan finansial dan literasi finansial dalam memprediksi kesejahteraan finansial. Selanjutnya, Utkarsh et al., (2020) mengungkapkan peran sikap terhadap uang sebagai prediktor kuat kesejahteraan finansial di India. Sandra Castro Gonzalez et al., (2020) di Spanyol

hasil penelitiannya mengatakan bahwa sikap individu terhadap uang mempengaruhi perilaku keuangan aktual.

Sejumlah penelitian tentang kesejahteraan finansial UKM telah dilakukan di berbagai kota di Indonesia. Algeka et al., (2019) meneliti tentang pembentukan kesejahteraan finansial pada mahasiswa rantau di Kota Surabaya. Di Kota Malang, Handayati et al., (2023) mengeksplorasi pengaruh efikasi diri dan sikap keuangan yang dimediasi oleh perilaku keuangan terhadap kondisi keuangan. Renaldo et al., (2020) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan finansial di Kota Pekanbaru. Sementara itu, Lavondra et al., (2021) melakukan analisis terhadap sikap keuangan, perilaku keuangan, dan literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial di Kota Jakarta. Di Sumatera Utara, Ariza et al., (2023) menguji pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, perilaku keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kesejahteraan finansial. Di Kota Makassar, Alam et al., (2022) menganalisis pengaruh literasi keuangan dan efikasi diri keuangan terhadap *financial behavior* yang dimediasi oleh *financial attitude* pada pelaku UKM di Kota Makassar.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena pada penelitian ini lebih memfokuskan variabel *financial behavior* sebagai variabel mediasi antara *money attitude* terhadap kesejahteraan finansial UKM di Sumatera Barat. Alasan untuk memperkenalkan variabel mediasi dalam penelitian ini adalah untuk menentukan apakah variabel tersebut secara signifikan memediasi hubungan antara variabel *money attitude* dengan variabel kesejahteraan finansial. Penelitian ini

memberikan kontribusi tentang pengetahuan manajemen diri dan pola pikir kewirausahaan dalam meningkatkan *money attitude* terhadap kesejahteraan finansial di kalangan pemilik UKM. Selanjutnya, kesejahteraan finansial sebagai salah satu strategi efektif yang bertujuan meningkatkan stabilitas keuangan dalam membangun bisnis mereka. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut dan melengkapi kekurangan penelitian sebelumnya dengan memberikan perspektif baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial UKM di Sumatera Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *money attitude* berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial UKM di Sumatera Barat?
2. Apakah *money attitude* berpengaruh terhadap *financial behavior* UKM di Sumatera Barat?
3. Apakah *financial behavior* berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial UKM di Sumatera Barat?
4. Apakah *money attitude* berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial UKM di Sumatera Barat dengan *financial behavior* sebagai variabel mediasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menguji secara empiris :

1. *Money attitude* berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial UKM di Sumatera Barat.
2. *Money attitude* berpengaruh terhadap *financial behavior* UKM di Sumatera Barat.
3. *Financial behavior* berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial UKM di Sumatera Barat.
4. *Money attitude* berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial UKM di Sumatera Barat dengan *financial behavior* sebagai variabel mediasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *money attitude* dan *financial behavior* terhadap kesejahteraan finansial UKM di Sumatera Barat serta dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi bagi para peneliti yang akan datang agar melakukan penelitian lebih dalam. Menambah pengetahuan dalam meningkatkan kinerja bisnisnya, serta menambah wawasan bagi para pelaku bisnis mengenai pentingnya penggunaan *money attitude* dan *financial behavior*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat mengenai sumber informasi tambahan penanganan pemberdayaan UKM yang lebih tepat sasaran agar dapat meningkatkan skala ekonomi dari UKM. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan untuk meningkatkan kinerja bisnis dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan yang dilakukan penulis sehubungan dengan penulisan skripsi ini akan dibagi ke dalam beberapa sub bab. Dalam penyusunan skripsi ini penulis membagi menjadi lima bagian bab sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari lima sub bab di antaranya latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitin, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini terdiri dari tiga sub bab di antaranya landasan teori-teori, pengembangan hipotesis, serta kerangka penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari lima sub bab di antaranya populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, defenisi operasional variabel, pengukuran variabel, da metode analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi mengenai gambaran secara umum objek penelitian dan hasil analisis

data dengan menggunakan measurement model assessment dan structural model assessment, serta interpretasi hasil penelitian.

5. Bab V Penutupan

Berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, keterbatasan dan saran yang diberikan penulis terkait hasil analisis.